

Produk Peserta Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahan Ajar Daring PAUD

Disusun oleh Muinatun

1. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Dalam menganalisis kebutuhan bahan ajar harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Relevansi : bahan ajar yang dibuat harus menuju target yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran, sesuai STPPA, sesuai karakteristik peserta didik, disesuaikan dengan nilai-nilai budaya lokal yang ada dimasyarakat setempat.
- b. Keamanan : Bahan ajar yang dibuat berisikan panduan untuk kegiatan belajar yang akan dilakukan anak, yang mana disana anak dalam kegiatan belajar dikondisikan aman dalam arti tidak menggunakan benda/alat, bahan, dan setting belajar yang aman, tidak membahayakan anak.
- c. Kemudahan : bahan ajar yang akan digunakan sebagai dasar melaksanakan kegiatan nantinya diharapkan mudah untuk diterapkan, mudah untuk mengakses dan memperolehnya terutama dalam kondisi pandemi saat ini, sarana dan prasarannya juga mudah ditemukan dilingkungan sekitar anak didik.
- d. Kecukupan : Bahan ajar yang dibuat hendaknya cukup untuk mencapai target kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar adalah suatu proses pengembangan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Dalam mengembangkan bahan ajar daring harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Relevansi : pengembangan bahan ajar yang dibuat harus sesuai dengan kurikulum lembaga serta keadaan dilingkungan tempat tinggal siswa.
- b. Fleksibilitas : pengembangan bahan ajar bisa memberikan peluang bagi anak untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mereka.
- c. Efektifitas dan efisiensi : pengembangan bahan ajar harus bisa mendayagunakan waktu dan biaya secara optimal.

- d. Kontinuitas : pengembangan bahan ajar harus bisa menerapkan prinsip berkesinambungan bagi kegiatan pembelajaran anak didik.

Untuk penyusunan bahan ajar daring harus memperhatikan hal-hal berikut :

Melihat kebutuhan siswa yang mencakup kebutuhan pengetahuan, keterampilan, bimbingan, latihan, dan umpan balik.

- a. Melihat Tujuan pembelajaran
- b. Memasukkan permainan ke dalam bahan ajar daring karena anak usia PAUD masih dalam tahap bermain
- c. Bahan ajar harus menarik, singkat, dan mudah diakses
- d. Mempertimbangkan saran dan prasarana guru dan wali siswa

Adapun dalam pelaksanaannya pengembangan harus memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit.
- b. Pengulangan akan memperkuat pemahaman
- c. Umpan balik positif akan memberikan penguatan pemahaman terhadap peserta didik.
- d. Motivasi belajar yang tinggi kepada peserta didik.
- e. Dilakukan step by step tapi pasti.
- f. Mengetahui hasil yang telah dicapai akan terus mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan.

3. **Pemanfaatan Bahan Ajar Berbasis Daring**

Dalam masa pandemi covid 19 ini lembaga saya sama sekali tidak melakukan pembelajaran tatap muka. Kegiatan pembelajaran sepenuhnya dilakukan secara daring. Untuk itu, guru dituntut harus bisa membuat bahan ajar berbasis daring. Adapun pemanfaatan bahan ajar berbasis daring yang bisa tangkap yaitu :

- a. Mempermudah bagi orang tua maupun peserta didik untuk memahami tema pembelajaran yang disampaikan guru pada minggu ini.
- b. Memberikan pijakan bagi orang tua maupun peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran selama satu minggu kedepan.
- c. Menjadi semacam panduan bagi orang tua untuk mendampingi putra putri mereka dalam belajar.
- d. Sebagai media bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membuat bahan ajar yang baik dan benar.

- e. Sebagai alat pemicu bagi guru untuk selalu belajar dan berkarya serta update pada perkembangan IT dan dunia pendidikan terkini.

BAHAN AJAR RPPM 1 DARING

Tema : Binatang

Sub Tema/Sub-sub tema : Binatang Ternak/Ayam

Kelompok usia : A (Usia 4-5 Tahun)

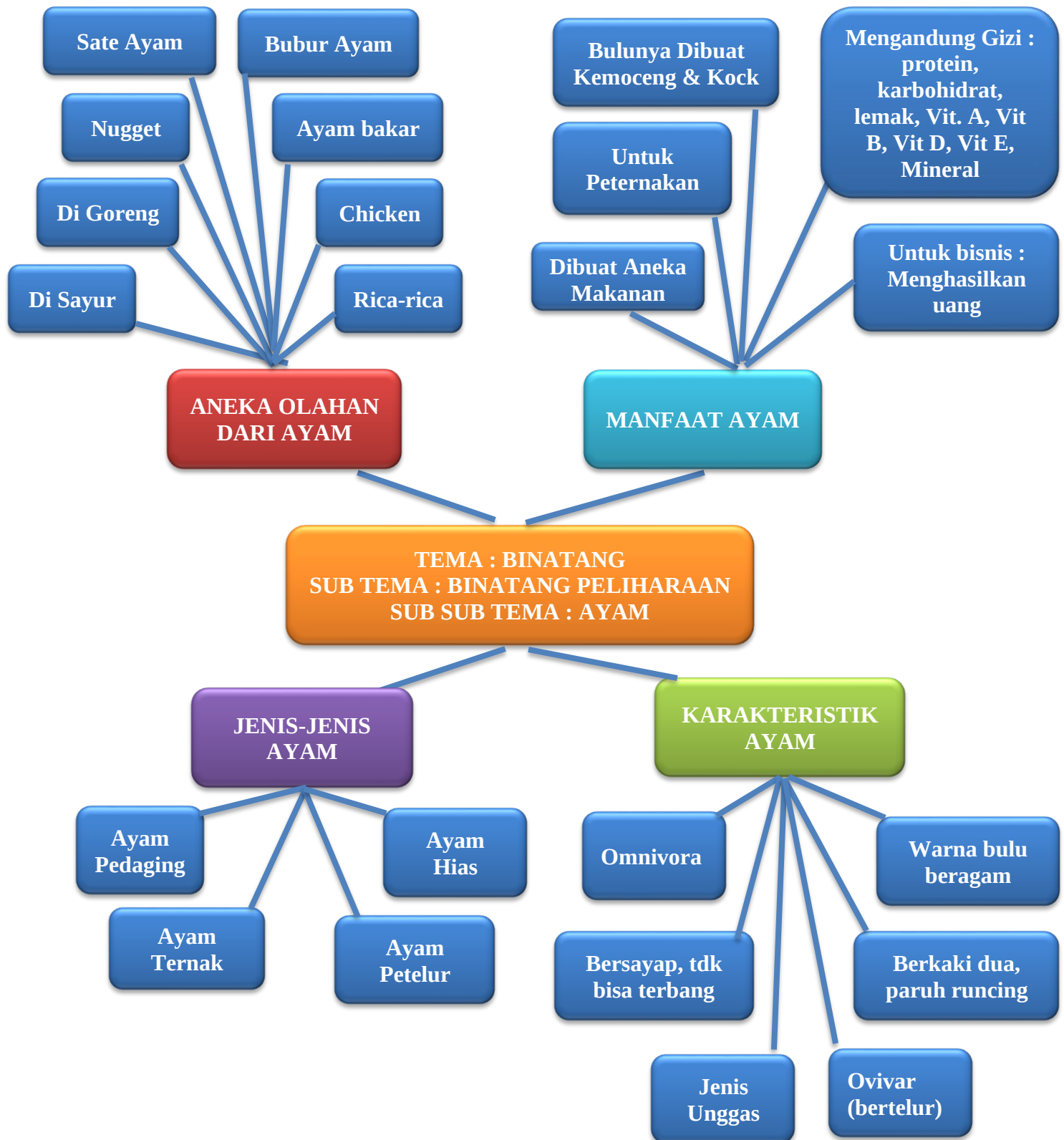
KD	Tujuan Pembelajaran
NAM 3.1-4.1	Anak terbiasa mengucapkan do'a sebelum & sesudah kegiatan
FM 2.1	Agar anak terbiasa dengan PHBS
Kog. 3.9-4.9	Anak tahu cara kerja/menggunakan benda-benda disekitarnya
Bhs. 3.12-4.12	Anak mengenal huruf-huruf melalui kegiatan bermain
Seni 3.15-4.15	Anak bisa berkreasi dengan berbagai aktifitas seni
Sosem 2.12	Anak terbiasa bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya

A. GAMBARAN UMUM

Assalamu'alaikum Ayah/Bunda, kali ini tema belajar dengan putra putri kita adalah mengenai binatang, sub tema binatang ternak, sub-sub tema ayam. Ayam merupakan salah satu binatang ternak yang tidak asing dan sudah biasa kita jumpai dilingkungan tempat kita tinggal. Hampir semua penduduk di desa kita memelihara hewan ternak jenis unggas ini karena mudah dalam pemeliharaan dan perawatannya.



B. WEBBING SUB - SUB TEMA



C. URAIAN MATERI

Halo, anak-anakku tercinta, tema kita minggu ini adalah binatang dengan sub tema binatang peliharaan. Binatang peliharaan yang ada dilingkungan tempat tinggal kita saat ini adalah sapi, kambing dan ayam. Kali ini kita akan mengambil sub-sub tema ayam. Ayam merupakan salah satu hewan ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat di desa kita. Karena mudah adaptasi, makanannya mudah didapat, tidak memerlukan tempat yang luas karena memang dipelihara dengan tujuan untuk konsumsi sendiri dan cara memeliharanyapun tidak terlalu sulit. Untuk itu, hampir setiap rumah di desa kita memiliki hewan ternak satu ini.



Ayam merupakan hewan jenis unggas berkaki dua, mempunyai cengger dikepala, bersayap tapi tidak bisa terbang tinggi layaknya burung, berkembang biak dengan bertelur, hidup didarat, berdasarkan jenis kelaminnya ada dua jenis yakni jantan dan betina.

Ada banyak sekali jenis-jenis ayam. Ada ayam pedaging, petelur, hias, dan kalau ayam yang sering kita jumpai di desa kita adalah ayam kampung. Peternakan ayam kampung sudah ada sejak zaman dahulu. Kebanyakan orang desa memelihara ayam kampung. Ayam kampung sering kita jumpai dan



berkeliraran bebas disekitar rumah. Ia bertempat dikandang-kandang yang dibuat di belakang rumah.



Ada banyak sekali manfaat ayam bagi kehidupan kita umat manusia : bisa diolah berbagai kebutuhan lauk-pauk, dternak sebagai bisnis yang mendatangkan uang baik itu sebagai ayam petelur, ayam pedaging maupun sebagai ayam hias, ada juga ayam aduan/sabung.

Cara merawat ayam cukup mudah karena dia termasuk hewan yang adaptif. Makanannya juga mudah didapat yakni : jagung, giling, dedak/bekatul, pelet, limbah gandum, kacang-kacagan, beras/padi Kandang ayam juga harus dibersihkan setiap hari agar bersih sehingga ayam akan merasa nyaman dan dapat berkembang biak/tumbuh dengan baik. Oh ya anak-anak, kalau ada sisa-sisa makanan yang tidak dimakan juga bisa diberikan pada ayam-ayam kita dikandang.



D. PENUGASAN BERBASIS HOTS (SAINTIFIK) & STEAM

1. Anak dapat menyebutkan manfaat dari ayam untuk kehidupan manusia (C1)
2. Anak dapat menunjukkan ayam berdasarkan besar dan kecil (C2)
3. Anak dapat mengklasifikasikan ayam berdasarkan jenis kelaminnya (C3)

KEGIATAN MEMBUAT KOLASE GAMBAR AYAM :

MENGAMATI

- ✚ Anak mengamati tayangan video yang diupload guru mengenai penjelasan kegiatan tema pada minggu ini yakni tentang hewan peliharaan “ayam”.

MENANYA

- ✚ lewat stimulasi tayangan video dari guru anak menanyakan berbagai pengetahuan tentang ayam dan cara membuat kolase kepada orang tuanya.

MENGUMPULKAN INFORMASI

- ✚ Orang tua menyiapkan kertas yang ada gambar ayam yang diperoleh dari guru, lem kertas, bahan untuk membuat kolase (bisa biji-bijian, daun, sobekan kertas,dll),
- ✚ Anak membuat kolase dengan didampingi orang tua.

MENALAR

- ✚ Anak menyebutkan bagaimana caranya biji-bijian/daun-daunan bisa menjadi bentuk kolase yang menarik

MENGKOMUNIKASIKAN

- ✚ Anak menceritakan bagaimana membuat kolase dari biji-bijian/daun-daunan

SAINS

- ✚ Anak mengetahui tempat hidup, makanan ayam, jenis-jenis ayam, dan manfaatnya bagi kehidupan manusia
- ✚ Anak dapat mengetahui perubahan yang semula gambar ayam menjadi sebuah kolase yang menarik.

TEKNOLOGI

- ✚ Anak mengetahui bahwa tanpa bertatap muka dengan guru, lewat tayangan video dia bisa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
- ✚ Stik untuk mengambil lem
- ✚ Pensil untuk menulis nama pada lembar kerja

ENGINEERING

- Anak dapat mengetahui proses pembuatan kolase

ART

- Anak dapat berkarya dengan berbagai bahan yang ada disekitar mereka dalam membuat kolase

MATH

- Anak dapat mengetahui bentuk ayam

E. RENCANA PENILAIAN

1. Skala Capaian Perkembangan

NO	INDIKATOR PENILAIAN (KD)	Sumber Penilaian			Capaian Perkembangan			
		Video	Foto	HK	BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenal aktifitas seni (Seni 3.15-4.15)							

2. Penilaian Catatan anekdot

Meskipun kita tidak bisa bertatap muka dengan anak secara langsung selama masa pandemi, akan tetapi kita tetap bisa menilai perilaku anak dari proses kegiatan yang dilakukan melalui video yang dikirim oleh orang tua

Hari/Tanggal	Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/ Perilaku	Capaian Kompetensi (Kd &Aspek Pengembangan)

3. Penilaian Hasil Karya

Hasil karya anak biasanya diserahkan oleh orang tua ke lembaga setiap satu minggu sekali.

No	Hari/Tanggal	Nama Anak	Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	Capaian Kompetensi (Kd &Aspek Pengembangan)	Dokumentasi

F. PANDUAN BAGI ORANG TUA

Ayah Bunda, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran ini, yaitu :

1. Harap membaca tujuan dan materi pembelajaran yang terdapat dalam bahan ajar terlebih dahulu agar lebih bisa memahami tema, sub tema, sub-sub tema dan kegiatan pada minggu ini.
2. Kegiatan kita hari ini adalah membuat kolase gambar ayam. Adapun gambar ayam bisa diambil di lembaga.
3. Bahan/perengkapan untuk membuat kolase hendaknya dipersiapkan terlebih dahulu sebelum mengajak anak untuk kegiatan ini.
4. Bahan-bahan untuk membuat kolase bersifat fleksibel, bisa menggunakan biji-bijian- siobekan kertas, daun-daunan, pelepah pisang, maupun kain perca. Pakailah yang paling mudah ditemukan disekitar lingkungan anak.
5. Awali segala aktifitas anak dengan bacaan Basmalah terlebih dahulu agar berkah.
6. Ini merupakan tugas anak, orang tua hanya mendampingi dan mengarahkan putra-putrinya. Jadi, berikan kepercayaan pada mereka untuk mengerjakannya sendiri ya Bunda.
7. Tidak usah memaksa anak atau menekan anak untuk melakukan kegiatan. Yang perlu dilakukan adalah memnciptakan situasi yang kondusif bagi anak saat belajar agar ananda merasa nyaman. Setelah itu biarkan mereka berekspresi/berkarya. Misal : Tempat bersih, tugas dikerjakan saat kondisi hati anak baik, tidak lagi marah/ngambek,
8. Apabila dibutuhkan benda tajam dalam kegiatan belajar harap dengan dampingan orang tua dan segera di keluarkan dari arena kegiatan setelah selesai menggunakannya.

G. REFERENSI

- Wikipedia bahasa Indonesia di  [Facebook](#),  [Twitter](#),  [Instagram](#), dan  [Telegram](#)
- www.merdeka.com
- ekor9.com.

BAHAN AJAR RPPM 2 DARING

Tema : Tanaman

Sub Tema/Sub-sub tema : Tanaman Palawija/Kacang Hijau

Kelompok usia : A (Usia 4-5 Tahun)

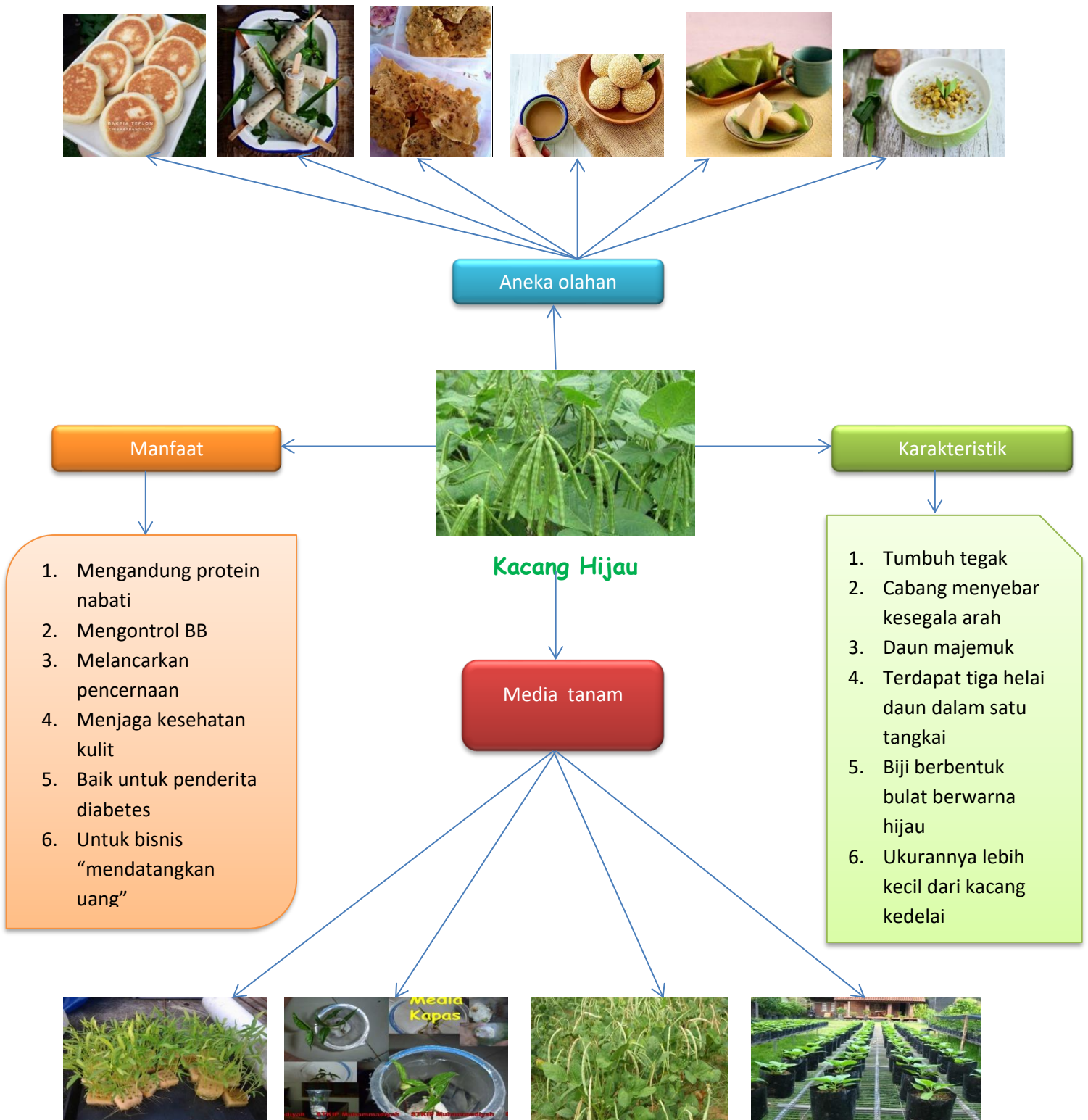
KD	Tujuan Pembelajaran
NAM 1.1	Anak terbiasa bersyukur atas segala nikmat Allah SWT
FM 3.4-4.4	Anak terbiasa dengan PHBS
Seni 2.4	Anak bisa bernyanyi sesuai iringan music
Kog 3.8-4.8	Anak mengenal lingkungan sekitarnya
	Anak bisa menyajikan hasil karya dari lingkungan sekitarnya
Sos. 2.6	Anak terbiasa tepat waktu dalam melakukan kegiatannya

A. GAMBARAN UMUM

Kacang hijau merupakan salah satu jenis polong-polongan yang tidak asing lagi bagi kita. Di desa, hampir setiap tahun para petani menanam kacang hijau. Kacang hijau mempunyai banyak manfaat dan bisa diolah menjadi berbagai aneka masakan dan jajanan. Pada kegiatan minggu ini akan mengupas tentang kacang hijau yang mana tanaman tersebut sering dijumpai oleh anak-anak di desa kita.



C.WEBBING SUB- SUB TEMA



C. URAIAN MATERI

Halo anak-anakku tercinta kali ini kita akan belajar mengenai tanaman, yakni tanaman palawija kacang hijau. Kalian tahukan kacang hijau sangat banyak manfaatnya bagi tubuh kita. Dia mengandung protein nabati yang sangat bermanfaat bagi kebutuhan tubuh kita. Ayo, siapa yang suka makan kolak kacang hijau buatan Bunda di rumah? Enakkan? Jenis tanaman ini sering kita jumpai di sawah/ladang pak tani yang ada d desa kita.



Kacang hijau termasuk jenis tanaman polong-polongan. Mempunyai daun berwarna hijau dan biji hijau pula. betuk bijinya bulat. Bila masih muda kulit luar kacang hijau berwarna hijau. Bila sudah tua warna kulit akan berubah menjadi hitam. Itu pertanda kacang hijau sudah siap dipanen ya anak-anak. Coba kalian perhatikan gambar daun kacang hijau. Dalam satu tangkai terdapat tiga helai daun.

Banyak sekali aneka olahan yang bisa di buat dari kacang hijau. Umumnya di desa kita buah kacang hijau yang masih muda akan di buat sayur asam. Bila sudah berupa kacang hijau makian banyak jenis olahan yang bisa di buta. Kolak kacang hijau, rempeyek, bakpia, pudding, es,tauge/kecambah, onde-onde dan masih banyak lagi ya...





Umumnya para petani di desa kita menanam kacang hijau di sawah atau ladang. Selain ladang bila keterbatasan tanah kacang hijau bisa di tanam di polybag. Anak-anak apakah kalian tahu bila kacang hijau bisa di tanam di media kapas? Ternyata bisa ya. Namun, media tanah tetap menjadi media yang paling bagus untuk pertumbuhan kacang hijau. Karena dalam tanah terdapat unsur-unsur yang baik untuk pertumbuhan tanaman tersebut. Kita nanti akan mempraktekannya bersama-sama untuk menanam kacang hijau dengan media kapas.

D. PENUGASAN BERBASIS HOTS (SAINTIFIK) & STEAM

1. Anak dapat menyebutkan manfaat dari kacang hijau untuk kehidupan manusia (C1)
2. Anak dapat menunjukkan kacang hijau berdasarkan banyak sedikit (C2)

KEGIATAN MENANAM KACANG HIJAU DENGAN MEDIA KAPAS :

MENGAMATI

- ✚ Anak mengamati tayangan video yang diupload guru mengenai penjelasan kegiatan tema pada minggu ini yakni tentang tanaman palawija “kacang hijau”

MENANYA

- ✚ lewat stimulasi tayangan video dari guru anak menanyakan berbagai pengetahuan tentang kacang hijau dan cara menanam kacang hijau dengan media kapas

MENGUMPULKAN INFORMASI

- ✚ Orang tua menyiapkan gelas plastic, kapas, air, biji kacang hijau
- ✚ Anak menanam kacang hijau dengan media kapas didampingi orang tua.

MENALAR

- ✚ Anak menyebutkan bagaimana caranya menanam kacang hijau dengan media kapas

MENGKOMUNIKASIKAN

- ✚ Anak menceritakan bagaimana menanam kacang hijau di media kapas

SAINS

- ✚ Anak mengetahui media tanam, aneka olahan kacang hijau beserta manfaatnya bagi kehidupan manusia
- ✚ Anak dapat mengetahui pertumbuhan kacang hijau yang telah ditanam di rumah

TEKNOLOGI

- ✚ Anak mengetahui bahwa tanpa bertatap muka dengan guru, lewat tayangan video dia bisa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
- ✚ Gayung untuk mengambil air

ENGINEERING

- ✚ Anak dapat mengetahui proses tumbuh kembang kacang hijau

ART

- ✚ Anak dapat berkarya dengan berbagai media untuk menanam kacang hijau

MATH

- ✚ Anak dapat mengetahui bentuk kacang hijau. Bulat.
- ✚ Anak dapat menghitung biji kacang hijau yang akan ditanam

E. RENCANA PENILAIAN

1. Skala Capaian Perkembangan

NO	INDIKATOR PENILAIAN (KD)	Sumber Penilaian			Capaian Perkembangan			
		Video	Foto	HK	BB	MB	BSH	BSB

2. Penilaian Catatan anekdot

Meskipun kita tidak bisa bertatap muka dengan anak secara langsung selama masa pandemi, akan tetapi kita tetap bisa menilai perilaku anak dari proses kegiatan yang dilakukan melalui video yang dikirim oleh orang tua

Hari/Tanggal	Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/ Perilaku	Capaian Kompetensi (Kd &Aspek Pengembangan)

3. Penilaian Hasil Karya

Hasil karya anak biasanya diserahkan oleh orang tua ke lembaga setiap satu minggu sekali.

No	Hari/Tanggal	Nama Anak	Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	Capaian Kompetensi (Kd &Aspek Pengembangan)	Dokumentasi

F. PANDUAN BAGI ORANG TUA

Ayah Bunda, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran ini, yaitu :

1. Harap membaca tujuan dan materi pembelajaran yang terdapat dalam bahan ajar terlebih dahulu agar lebih bisa memahami tema, sub tema, sub-sub tema dan kegiatan pada minggu ini.
2. Kegiatan kita hari ini adalah menanam kacang hijau dengan media kapas.
3. Bahan/perlengkapan untuk menanam kacang hijau hendaknya dipersiapkan terlebih dahulu sebelum mengajak anak untuk kegiatan ini.
4. Ajak anak untuk melihat tayangan video dari guru tentang cara menanam kacang hijau dengan media kapas
5. Awali segala aktifitas anak dengan bacaan Basmalah terlebih dahulu agar berkah.
6. Ini merupakan tugas anak, orang tua hanya mendampingi dan mengarahkan putra-putrinya. Jadi, berikan kepercayaan pada mereka untuk mengerjakannya sendiri ya Bunda.
7. Tidak usah memaksa anak atau menekan anak untuk melakukan kegiatan. Yang perlu dilakukan adalah memnciptakan situasi yang kondusif bagi anak saat belajar agar ananda merasa nyaman. Setelah itu biarkan mereka berekspresi/berkarya. Misal : Tempat bersih, tugas dikerjakan saat kondisi hati anak baik, tidak lagi marah/ngambek,
8. Apabila dibutuhkan benda tajam dalam kegiatan belajar harap dengan dampingan orang tua dan segera di dikeluarkan dari arena kegiatan setelah selesai menggunakannya.

G. REFERENSI

- *Idntimes.com*
- *Selerasa.com*
- *Pintertest.*
- *Brillicious.Brillio.net*
- *IDN times*
- *Dokter sehat*
- *Ilmu budidaya*
- *Brainly.go.ig*

BAHAN AJAR RPPM 3 DARING

Tema : Tanaman

Sub Tema/Sub-sub tema : Tanaman Buah/Mangga

Kelompok usia : A (Usia 4-5 Tahun)

KD	Tujuan Pembelajaran
NAM 3.2-4.2	Anak terbiasa berbuat baik kepada sesama makhluk Allah SWT
FM 3.3-4.3	Anak bisa menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motoric kasar & halus
Kog 3.6-4.6	Anak Mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit
Sn 3.15-4.15	Anak bisa berkreasi & beraktifitas seni dengan berbagai media
Bhs. 3.12-4.12	Anak mengenal keaksaraan awal melalui kegiatan bermain
Sos. 2.9	Membiasakan anak untuk bersikap dermawan/tidak pelit

A. GAMBARAN UMUM

Assalamu'alaikum anak-anakku

tercinta. Jumpa lagi dengan Bunda ya. Minggu ini pembelajaran kita akan membahas tentang tanaman yakni tanaman buah. Disini kita akan mengambil sub-sub tema buah mangga. Dimana mangga merupakan salah satu tanaman yang banyak dijumpai di lingkungan tempat kita tinggal. Di depan rumah, pekarangan, dan kebun banyak kita jumpai tanaman yang satu ini. Karena perawatannya tergolong mudah dan bisa tahan saat musim kemarau



D.WEBBING SUB- SUB TEMA

Manfaat Buah Mangga



Jenis-Jenis Mangga



Tanaman Buah/Mangga

Aneka olahan buah mangga

Cake	
Puding	
Es krim	
Asinan	
Jus	

Karakteristik buah mangga

Permukaan kulit halus, berdaging buah tebal, berbiji keeping dua/dikotil, baunya harum, rasanya manis, ada juga yang asam

Media tanam pohon mangga



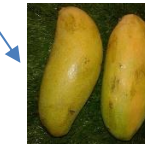
Manalagi



Gedong gincu



Arumanis



Golek



Anggur



Alpukat



Lalijiwo

C. URAIAN MATERI

Anak-anak, Pohon mangga merupakan pohon yang banyak tumbuh dilingkungan tempat kita tinggal. Ia tumbuh baik di daerah tropis seperti Indonesia. Saat musim kemarau ia bisa bertahan melewati musim ini. Pohon mangga memiliki buah yang berserat, daging buah tebal, permukaan kulit halus, mempunyai biji berkeping dua dan memiliki rasa asam juga ada yang manis.



Buah mangga mempunyai banyak manfaat bagi tubuh manusia. Daging buah yang tebal dan mudah dicerna serta rasanya yang manis membuat ia menjadi salah satu buah yang banyak digemari masyarakat. Buah mangga termasuk buah yang merakyat karena harganya yang terjangkau dikalangan masyarakat serta cara perawatan yang mudah sehingga banyak orang yang menanamnya.

Pohon mangga banyak ditanam di area perkebunan, pekarangan rumah dan halaman. Apabila lahan tidak banyak tersedia pohon mangga juga bisa ditanam di pot-pot. Umumnya didepan rumah penduduk di desa kita banyak ditanami pohon mangga ya. Daun mangga yang melimpah bisa kita manfaatkan lho. Daun mangga bisa dibuat mahkota. Nanti kita akan main Bersama untuk membuat mahkota dari daun mangga.



Buah mangga selain bisa dimakan secara langsung, ia juga bisa dibuat aneka macam olahan pangan/jajanan. Dari yang muda bisa dibuat asinan, manisan dan rujak. Untuk yang sudah masak bisa di buat jus, cake, pudding, eskrim, dan masih banyak lagi.



D. PENUGASAN BERBASIS HOTS (SAINTIFIK) & STEAM

1. Anak dapat menyebutkan manfaat dari kacang buah mangga untuk kehidupan manusia (C1)
2. Anak dapat menunjukkan buah mangga berdasarkan konsep banyak dan sedikit (C2)
3. Anak dapat mengelompokkan buah mangga berdasarkan besar dan kecil (C3)

KEGIATAN MEMBUAT MAHKOTA DARI DAUN MANGGA :

MENGAMATI

- ✚ Anak mengamati tayangan video yang diupload guru mengenai penjelasan kegiatan tema pada minggu ini yakni tentang tanaman buah “mangga”

MENANYA

- ✚ lewat stimulasi tayangan video dari guru anak menanyakan berbagai pengetahuan tentang mangga dan cara membuat mahkota dari daun mangga

MENGUMPULKAN INFORMASI

- ✚ Orang tua menyiapkan daun mangga dan lidi
- ✚ Anak membuat mahkota dari daun mangga dengan bantuan dari orang tua.

MENALAR

- ✚ Anak menyebutkan bagaimana caranya membuat mahkota dari daun mangga

MENGKOMUNIKASIKAN

- ✚ Anak menceritakan bagaimana membuat mahkota dari daun mangga

SAINS

- ✚ Anak mengetahui media tanam, aneka olahan mangga beserta manfaatnya bagi kehidupan manusia
- ✚ Anak dapat mengetahui mangga yang masak dan mangga yang masih muda

TEKNOLOGI

- ✚ Anak mengetahui bahwa tanpa bertatap muka dengan guru, lewat tayangan video dia bisa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
- ✚ Lidi untuk mengaitkan daun mangga menjadi sebuah mahkota

ENGINEERING

- ✚ Anak dapat mengetahui proses membuat mahkota dari daun mangga

ART

- ✚ Anak dapat berkarya dengan berbagai media untuk menanam kacang hijau

MATH

- ✚ Anak dapat mengetahui berbagai bentuk buah mangga
- ✚ Anak dapat mengetahui bentuk daun mangga
- ✚ Anak dapat menghitung daun mangga yang akan di buat mahkota

E. RENCANA PENILAIAN

1. Skala Capaian Perkembangan

NO	INDIKATOR PENILAIAN (KD)	Sumber Penilaian			Capaian Perkembangan			
		Video	Foto	HK	BB	MB	BSH	BSB

2. Penilaian Catatan anekdot

Meskipun kita tidak bisa bertatap muka dengan anak secara langsung selama masa pandemi, akan tetapi kita tetap bisa menilai perilaku anak dari proses kegiatan yang dilakukan melalui video yang dikirim oleh orang tua

Hari/Tanggal	Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/ Perilaku	Capaian Kompetensi (Kd &Aspek Pengembangan)

3. Penilaian Hasil Karya

Hasil karya anak biasanya diserahkan oleh orang tua ke lembaga setiap satu minggu sekali.

No	Hari/Tanggal	Nama Anak	Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	Capaian Kompetensi (Kd &Aspek Pengembangan)	Dokumentasi

F. PANDUAN BAGI ORANG TUA

Ayah Bunda, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran ini, yaitu :

1. Harap membaca tujuan dan materi pembelajaran yang terdapat dalam bahan ajar terlebih dahulu agar lebih bisa memahami tema, sub tema, sub-sub tema dan kegiatan pada minggu ini.
2. Kegiatan kita hari ini adalah menanam kacang hijau dengan media kapas.
3. Bahan/perlengkapan untuk menanam kacang hijau hendaknya dipersiapkan terlebih dahulu sebelum mengajak anak untuk kegiatan ini.
4. Ajak anak untuk melihat tayangan video dari guru tentang cara menanam kacang hijau dengan media kapas
5. Awali segala aktifitas anak dengan bacaan Basmalah terlebih dahulu agar berkah.
6. Ini merupakan tugas anak, tapi dalam membuat mahkota dari daun mangga ini orang tua diperbolehkan membantu anak.

7. Tidak usah memaksa anak atau menekan anak untuk melakukan kegiatan. Yang perlu dilakukan adalah memnciptakan situasi yang kondusif bagi anak saat belajar agar ananda merasa nyaman. Setelah itu biarkan mereka berekspresi/berkarya. Misal : Tempat bersih, tugas dikerjakan saat kondisi hati anak baik, tidak lagi marah/ngambek,
8. Lidi yang digunakan untuk mengaitkan daun mangga jangan terlalu runcing ya bunda.
9. Apabila dibutuhkan benda tajam dalam kegiatan belajar harap dengan dampingan orang tua dan segera di keluarkan dari arena kegiatan setelah selesai menggunakannya.

G. REFERENSI

- Brillicious.Brillio.net
- IDN times
- Dokter sehat
- Ilmu budidaya
- Brainly.go.ig